



KPN PLANTATIONS



20  
23

**PROGRESS**  
**REPORT**  
JANUARY-DECEMBER

# Table of Contents

## About This Report .....01

Tentang Laporan

<b>Introduction.....01</b>	01
Pengenalan	
<b>Vision - Mission.....02</b>	02
Visi - Misi	
<b>10 Work Guidelines.....03</b>	03
10 Pedoman Kerja	
<b>Achievements.....04</b>	04
Pencapaian	

## Update Policies and SOPs.....10

Pembaharuan Kebijakan dan SOP

## Commitment To Legal Compliance.....18

Komitmen Terhadap Hukum

## Forest Protection .....20

Perlindungan Hutan

<b>Issue Stop Work Order.....20</b>	20
Isu Perintah Penghentian Kerja	
<b>Integrated HCV - HCS Assessment..22</b>	22
Studi Terpadu NKT - SKT	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT ACP - APM</li> <li>• PT GAN</li> </ul>	
<b>Recovery.....28</b>	28
Pemulihan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Delta Kapuas Landscape - PT GAN</li> <li>• Connectivity of Bupul Nature Reserve and Danau Bian Wildlife Reserve</li> <li>• Meranti Harapan Collaboration Forum</li> <li>• Initiative Landscape: Sungai Guntung Mangrove Forest - PT THIP</li> </ul>	



## Peat Protection .....49

Perlindungan Gambut

<b>Water Management .....49</b>	49
Pengelolaan Air	
<b>PROPER .....49</b>	49

## Fire Prevention .....51

Pencegahan Kebakaran

## Best Management Practices.....54

Perlindungan Gambut

<b>System Development.....54</b>	54
Pengembangan Sistem	
<b>Domestic Waste Management.....56</b>	56
Pengelolaan Limbah Domestik	

## Social Justice For All.....58

Keadilan Sosial

<b>Smallholder Farmers.....58</b>	58
Petani Swadaya	
<b>CSR Contributions.....59</b>	59
Kontribusi CSR	

## Sustainability Resource - Traceability.....61

Sumberdaya Berkelanjutan - Ketertelusuran

## Grievance Management.....64

Penanganan Keluhan

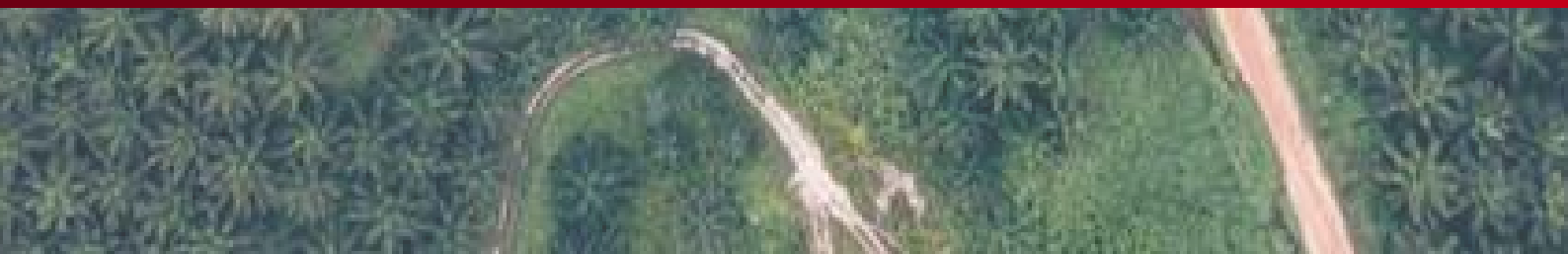
## Transparency & Accountability.....66

Transparansi & Akuntabilitas





**ABOUT THIS REPORT**  
**SEKILAS TENTANG LAPORAN**



## Introduction

*The NDPE Policy (No Deforestation, No Peat, and No Exploitation) aims to eliminate deforestation, protect peatlands, and prevent human rights violations and exploitation in the commodity supply chain. Achieving the NDPE policy requires a long-term commitment to continuous improvement from the company. One form of this commitment is transparency through the submission of public reports.*

*This 6th progress report presents the achievements of 2023. We continue the commitments expressed in the previous year's Progress Report. In 2023, we published the latest policy (Second Amendment) and strengthened our implementation commitment by reviewing Standard Operating Procedures (SOPs) and analyzing legal aspects adjusted to the latest laws and regulations.*

## PENGENALAN

Kebijakan NDPE (Tanpa Deforestasi, Tanpa Penanaman di Lahan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi) bertujuan untuk menghilangkan deforestasi, melindungi lahan gambut, serta mencegah pelanggaran dan eksploitasi hak asasi manusia dalam rantai pasokan komoditas. Untuk mencapai kebijakan NDPE, diperlukan komitmen perbaikan berkelanjutan jangka panjang dari perusahaan. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah transparansi melalui penyampaian laporan publik..

Laporan capaian keenam ini menyajikan pencapaian tahun 2023. Kami melanjutkan komitmen yang telah diungkapkan dalam Laporan Kemajuan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, kami menerbitkan kebijakan terbaru (Amandemen Kedua) dan memperkuat komitmen implementasi melalui peninjauan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta analisis aspek legalitas yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terbaru.



## **VISION**

VISI

***To become one of the best global palm oil players, renowned for its primary focus on sustainable palm oil development and outstanding community development.***

Menjadi salah satu pemain sawit terbaik di kancah global yang terkenal dengan fokus terhadap pembangunan sawit berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang unggul



## **MISSION**

MISI

***Prioritising sustainable palm oil development and outstanding community development, KPN Plantations is committed to achieving global-level productivity and profit.***

Mengedepankan pembangunan sawit berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang unggul, KPN Plantations berkomitmen untuk mencapai produktivitas dan profit di level global.

## 10 WORK GUIDELINES

As fundamental values and working principles, the 10 Work Guidelines reflect the company's core values to achieve its vision and mission. These guidelines are designed to ensure effectiveness, transparency, and integrity in every aspect of the business. These guidelines serve as the cornerstone of KPN Plantations' work culture, acting as a stepping stone from fostering a professional work environment to achieving results, aligning with the company's mission to champion sustainability and advancement within the palm oil industry.

## 10 PEDOMAN KERJA

Sebagai nilai dasar dan prinsip kerja, 10 Pedoman Kerja (10 Work Guidelines) mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Pedoman ini dirancang untuk memastikan efektivitas, transparansi, dan integritas di setiap aspek bisnis. Pedoman ini menjadi fondasi budaya kerja di KPN Plantations, layaknya sebuah tangga yang dimulai dari titik awal yang menciptakan lingkungan kerja profesional hingga berorientasi pada hasil, selaras dengan misi perusahaan untuk mendukung keberlanjutan dan kemajuan di sektor kelapa sawit.

### 10 PEDOMAN KERJA 10 WORK GUIDELINES



# ACHIEVEMENT

## Pencapaian

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
1	<p><b>Updated Policies and Standard Operating Procedures (SOPs)</b></p> <p>Update Kebijakan dan SOP</p>	<p><b>The second amendment to KPN Plantations' sustainability policy was issued in January 2023. The key points that are the focus of the policy update will be explained further in the following progress report.</b></p> <p><b>To fulfill the commitment to the policy and compliance with applicable national and international regulations, 5 Standard Operating Procedures (SOPs) have been developed as detailed in the following progress report.</b></p> <p>Amandemen kedua terhadap kebijakan keberlanjutan KPN Plantations telah ditetapkan pada Januari 2023. Poin-poin utama yang menjadi fokus pembaruan kebijakan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut dalam laporan kemajuan berikut ini.</p> <p>Guna memenuhi komitmen terhadap kebijakan serta kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional yang berlaku, 5 Standar Prosedur Operasional (SOP) telah disusun dan informasi selengkapnya tersedia dalam laporan kemajuan berikut ini.</p>
2	<p><b>Compliance with the law</b></p> <p>Kepatuhan Terhadap Hukum</p>	<p><b>Update SOPs and permits to align with applicable regulations including: the integration of regulatory requirements into SOPs, changes to permit documents, and implementing a systematic reporting system</b></p> <p>Memperbaharui SOP dan perizinan sesuai dengan regulasi yang berlaku, meliputi: integrasi persyaratan regulasi ke dalam SOP, perubahan dokumen perizinan, dan melakukan penerapan sistem pelaporan yang tertib.</p>
3	<p><b>Forest Protection</b></p> <p>Perlindungan Hutan</p>	<p><b>Conducting FPIC (Free, Prior, and Informed Consent) and Land Tenure Study at PT GAN; FPIC Socialization at PT ACP and PT APM.</b></p> <p><b>Participatory mapping was carried out up to the preliminary map stage. Strengthening social forestry institutions in 3 villages around PT GAN.</b></p> <p>Melaksanakan PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan) dan Studi Kepemilikan Tanah di PT GAN; Sosialisasi PADIATAPA di PT ACP dan PT APM.</p> <p>Pemetaan partisipatif dilakukan sampai dengan tahap sketsa peta. Melakukan penguatan kelembagaan perhutanan sosial di 3 desa sekitar PT GAN.</p>

No	<b>NDPE Requirement Focus</b> <b>Fokus Persyaratan NDPE</b>	<b>Progress Perkembangan</b>
4	<b>Peat Protection</b>  Perlindungan Gambut	<p><b>Implementing restoration of peat hydrological function through canal block construction, groundwater level and drainage monitoring, and peat ecosystem characteristic surveys. All companies under KPN Plantations, participating in Peat Proper received a Blue/Compliant rating.</b></p> <p><b>Discussion of the PT PANP Sambas Peat Ecosystem Restoration Plan has been conducted.</b></p> <p>Melakukan pemulihan fungsi hidrologi gambut melalui pembangunan sekat kanal, pemantauan muka air tanah dan drainase, serta survei karakteristik ekosistem gambut. Semua perusahaan dibawah KPN Plantations yang menjadi peserta Proper Gambut mendapat peringkat Biru/Taat.</p> <p>Pembahasan Rencana Pemulihan Ekosistem Gambut PT PANP Sambas telah dilakukan.</p>
5	<b>Fire Protection</b>  Pencegahan Kebakaran	<p><b>In an effort to mitigate forest and land fires, the company collaborates with 32 villages and 9 groups of Fire Care Community (Masyarakat Peduli Api). This collaboration includes socialization, training, fire extinguishing simulations, and the provision of firefighting equipment.</b></p> <p>Dalam upaya menanggulangi kebakaran hutan dan lahan, perusahaan menjalin kolaborasi dengan 32 desa dan 9 kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA). Bentuk kolaborasi ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan simulasi pemadaman, serta penyerahan sarana pemadam kebakaran.</p>
6	<b>Best Management Practices</b>  Praktik Manajemen terbaik	<p><b>The company has implemented an integrated environmental management system, which includes developing domestic wastewater treatment facilities (WWTPs) and managing plantations using the Internet of Things (IoT). This has led to improvements in operational efficiency, data accuracy, and real-time monitoring capabilities</b></p> <p>Perusahaan mengimplementasikan sistem pengelolaan lingkungan terpadu melalui pengembangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) domestik dan pengelolaan perkebunan berbasis <i>internet of things</i> (IoT). Implementasi ini menghasilkan peningkatan efisiensi operasional, akurasi data yang lebih baik, dan pemantauan <i>real-time</i>.</p>

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
7	<p><i>Social justice for all</i></p> <p>Keadilan Sosial untuk semua</p>	<p><i>In 2023, our focus was facilitating the legal standing of plasma, cooperatives, and community groups.</i></p> <p><i>We also implemented our corporate social responsibility program, which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Religion: We respect diverse religious practices and align our business activities with local values by improving places of worship and increasing accessibility to places of worship for the community.</i></li> <li>• <i>Education: We strive to improve the quality of inclusive and equitable education for the community, especially children around our operational units. We do this by providing scholarships, optimizing access to learning facilities, and improving the welfare of honorary teachers.</i></li> <li>• <i>Health &amp; Sports: We encourage healthy and prosperous community living by providing health insurance for low-income communities and occupational safety guarantees for vulnerable workers. We also provide additional nutritional support for the elderly and children through activities integrated with government programs through integrated health posts (posyandu) at the village level, and facilitate community access to clean water.</i></li> <li>• <i>Local Wisdom &amp; Culture: We promote holistic development to protect local wisdom and the rights of indigenous/local communities through arts and culture by providing support for restoring traditional buildings, building shelters, and sponsoring routine cultural activities.</i></li> <li>• <i>Economy: We invest in infrastructure, alternative income-generating activities, and facility maintenance for a better life among communities.</i></li> </ul> <p>Pada tahun 2023, kami berfokus pada fasilitasi legalitas kelembagaan plasma, koperasi, dan kelompok masyarakat.</p> <p>Kami juga menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keagamaan: Kami menghormati praktik keagamaan yang beragam dan menyelaraskan kegiatan bisnis dengan nilai-nilai lokal melalui perbaikan sarana ibadah serta peningkatan aksesibilitas tempat ibadah bagi masyarakat.</li> <li>• Pendidikan: Kami berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata bagi masyarakat, khususnya anak-anak di sekitar unit operasi kami. Hal ini kami lakukan dengan memberikan beasiswa, mengoptimalkan akses terhadap fasilitas belajar mengajar, dan meningkatkan kesejahteraan guru honorer.</li> </ul>

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan &amp; Olahraga: Kami mendorong masyarakat untuk hidup sehat dan sejahtera melalui pemberian jaminan kesehatan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan jaminan keselamatan kerja bagi pekerja rentan. Kami juga memberikan dukungan nutrisi tambahan bagi lansia dan anak-anak melalui kegiatan yang terintegrasi dengan program pemerintah melalui posyandu di tingkat desa, serta memfasilitasi akses masyarakat terhadap air bersih.</li> <li>• Kearifan Lokal &amp; Budaya: Kami mempromosikan pembangunan holistik untuk melindungi kearifan lokal dan hak-hak masyarakat adat melalui seni dan budaya. Kami memberikan dukungan untuk restorasi bangunan tradisional, pembangunan rumah singgah, dan mensponsori kegiatan budaya rutin.</li> <li>• Ekonomi: Kami berinvestasi dalam infrastruktur, kegiatan alternatif yang menghasilkan pendapatan, dan pemeliharaan fasilitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.</li> </ul>
8	<p><b>Traceability and Engagement Supplier</b></p> <p>Ketertelusuran dan Keterlibatan pemasok</p>	<p><b><i>The company is updating the Subsidiary Priority Scale (SPAP) as several new companies join and others are in the process of leaving. In addition, the company is also revising its sustainability policy and related SOPs which will be disseminated to all KPN Plantations suppliers.</i></b></p> <p><b><i>Furthermore, the company plans to digitize the SPAP into a traceability dashboard for plantations</i></b></p> <p>Perusahaan memperbarui nilai Skala Prioritas Anak Perusahaan (SPAP) seiring dengan bergabungnya beberapa PT baru dan proses keluarnya beberapa PT lainnya. Selain itu, perusahaan juga merevisi kebijakan keberlanjutan dan SOP terkait yang akan disosialisasikan kepada seluruh pemasok KPN Plantations.</p> <p>Lebih lanjut, perusahaan berencana melakukan digitalisasi SPAP menjadi <i>Dashboard Traceability</i> untuk perkebunan.</p>

No	NDPE Requirement Focus Fokus Persyaratan NDPE	Progress Perkembangan
9	<b>Grievance Handling</b> Penanganan Keluhan	<b>All stakeholder complaints can be resolved</b> Seluruh keluhan dari stakeholder dapat diselesaikan.
10	<b>Transparency and Accountability</b> Transparansi dan Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Currently, the total ISPO-certified area is 127,981 hectares or 74% of our total planted area. We are continuing our efforts to certify all remaining operating areas, targeting completion by 2025.</b></li> <li>• <b>The 2022 annual report regarding the implementation of the NDPE Policy is available on the KPN Plantations website.</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat ini, total area bersertifikasit ISPO sebesar 127.981 hektar atau 74% dari total area tanam kami. Kami terus berupaya untuk melakukan sertifikasi di wilayah operasi yang tersisa, dengan target tahun 2025.</li> <li>• Laporan tahunan 2022 terkait penerapan Kebijakan NDPE telah tersedia di situs web KPN Plantations.</li> </ul>



**UPDATE POLICIES & SOPS**  
**PEMBAHARUAN KEBIJAKAN & SOP**

# UPDATE POLICIES & SOPs

## Pembaharuan Kebijakan & SOP

*KPN Plantations' first Sustainability Policy was published in September 2018. In January 2023, we made a second amendment to strengthen our commitment to sustainable palm oil production.*

*The amendment was based on inputs and suggestions received through discussions with various stakeholders.*

*The updated sections include:*

- 1. Legal compliance is our primary commitment, as it ensures the company operates in accordance with applicable regulations, creating long-term operational stability.*
- 2. Conducting environmental and social assessments in all concession areas before commencing new development.*
- 3. Processing domestic waste and wastewater from company operations in accordance with government quality standards.*
- 4. Sourcing sustainable raw materials.*
- 5. Business ethics, supporting business practices that comply with the laws and regulations in Indonesia, including not tolerating corruption, nepotism, bribery, violence, and other legal violations.*

*As a form of commitment to implementing policies and complying with the latest national and international regulations, our SOPs were updated in 2023 to guide the company in carrying out every business process in accordance with applicable regulations.*

Kebijakan Keberlanjutan pertama KPN Plantations diterbitkan pada September 2018. Pada Januari 2023, kami melakukan amandemen kedua untuk memperkuat komitmen kami terhadap produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.

Amandemen tersebut didasarkan pada masukan dan saran yang diterima melalui diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Bagian yang diperbaharui meliputi:

1. Kepatuhan hukum menjadi komitmen utama kami, karena kepatuhan hukum memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku, menciptakan stabilitas operasional jangka panjang.
2. Melakukan penilaian lingkungan dan sosial di seluruh area konsesi sebelum memulai pembangunan baru.
3. Pengolahan limbah domestik dan air limbah dari operasi perusahaan sesuai standar mutu pemerintah.
4. Sumber bahan baku yang berkelanjutan.
5. Etika bisnis, mendukung praktik bisnis yang mematuhi hukum dan peraturan di Indonesia, termasuk tidak menoleransi korupsi, nepotisme, penyuapan, kekerasan, dan pelanggaran hukum lainnya.

Sebagai wujud komitmen terhadap implementasi kebijakan dan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional terkini, SOP kami diperbarui pada tahun 2023 guna menjadi panduan bagi perusahaan dalam menjalankan setiap proses bisnis sesuai ketentuan yang berlaku.

<b>Progress on 2023</b> <b>Perkembangan Tahun 2023</b>	<b>Plan on 2024</b> <b>Rencana Tahun 2024</b>
<p><b>Updated SOPs, including:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hazard identification, risk assessment, and control determination</li> <li>• Safety, Health, and Environment Committee</li> <li>• Personal protective equipment management</li> <li>• Material management (Hazardous waste management)</li> <li>• Safety, Health, and Environment Committee (SHE Committee)</li> </ul> <p><b>Memperbaharui SOP, antara lain:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi aspek-bahaya, penilaian risiko-dampak dan penentuan pengendalian</li> <li>• Panitia pembina keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan</li> <li>• Manajemen alat pelindung diri</li> <li>• Material management (Pengelolaan B3)</li> <li>• Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L)</li> </ul>	<p><b>Publishing new SOPs, including:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal Compliance (Identification and Evaluation of Compliance with Laws, Regulations, and Other Requirements)</li> <li>• Safety Briefing and Induction</li> <li>• Workplace Environment Management Inspection</li> <li>• Job Safety Analysis</li> <li>• FPIC and Participatory Mapping</li> </ul> <p><b>Updating SOPs, including:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Handling of Public Information Requests</li> <li>• Handling of Stakeholder Complaints</li> <li>• Hazard Aspect Identification, Risk Impact Assessment, and Determine Control</li> <li>• Safety, Health, and Environment Committee</li> <li>• Personal Protective Equipment Management</li> <li>• Measurement of Occupational Safety, Health, and Environmental Performance</li> <li>• Reporting and Inspection of Work Accident</li> <li>• Work Permit</li> <li>• First Aid</li> <li>• Employee Training and Development</li> <li>• Corporate Social Responsibility</li> <li>• Internal Audit Certification</li> <li>• Document Control</li> <li>• Management Review</li> </ul> <p><b>Menerbitkan SOP baru, antara lain:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan Hukum (Identifikasi dan Evaluasi Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan lainnya)</li> <li>• Briefing dan Induksi Keselamatan</li> <li>• Inspeksi Pengelolaan Lingkungan Kerja</li> <li>• Analisis Keselamatan Kerja</li> <li>• PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif</li> </ul> <p><b>Memperbaharui SOP, antara lain:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan Permintaan Informasi Publik</li> <li>• Penanganan Pengaduan Stakeholder</li> <li>• Identifikasi Aspek Bahaya, Penilaian Risiko Dampak dan Penentuan Pengendalian</li> <li>• Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan</li> <li>• Manajemen Alat Pelindung Diri</li> <li>• Pengukuran Kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan</li> <li>• Pelaporan dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja</li> <li>• Izin Kerja</li> <li>• Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan</li> <li>• Pelatihan dan Pengembangan Karyawan</li> <li>• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</li> <li>• Internal Audit Sertifikasi</li> <li>• Pengendalian Dokumen</li> <li>• Tinjauan Manajemen</li> </ul>

*Policies and procedures are communicated and socialized gradually to employees through various media, such as email, online training, and offline training.*

*The socializations carried out as follows :*

Kebijakan dan prosedur dikomunikasikan serta disosialisasikan secara bertahap kepada karyawan melalui berbagai media, seperti email, pelatihan daring, dan pelatihan luring

Sosialisasi yang dilakukan sebagai berikut:

No	Socialization Tittle Judul Sosialisasi	Progress Perkembangan	Plan on 2024 Rencana Tahun 2024
1	<p><b>Identification, Management, Monitoring, and Reporting of Protected Areas and Protected Flora and Fauna and IOM-COO on River Basin Protection</b></p> <p>Identifikasi, Pengelolaan, Monitoring dan Pelaporan Areal Lindung Serta Flora dan Fauna Dilindungi dan IOM-COO mengenai Perlindungan Daerah Aliran Sungai</p>	<p><b>Conducted in:</b> 10 PTs (PT ACP, PT APM, PT BSU, PT GAN, PT THIP, PT JJP, PT CRS, PT SIP, PT TSB, PT NJP)</p> <p><b>Target participants:</b> Assistant of Afdelling, Assistant of Sustainability, Assistant of Conservation, Assistant of Workshop, Head of Administration, Estate Managers.</p> <p><b>Dilaksanakan di:</b> 10 PT (PT ACP, PT APM, PT BSU, PT GAN, PT THIP, PT JJP, PT CRS, PT SIP, PT TSB, PT NJP)</p> <p><b>Sasaran peserta:</b> Asisten Afdeling, Asisten Sustainability, Asisten Konservasi, Asisten Workshop, KTU, Manager Kebun</p>	<p><b>Conducted in 28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</b></p> <p>Dilakukan 28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p>
2	<p><b>The integration of environmental management and reporting with SIMPEL (Electronic Environmental Information and Reporting System) includes :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wastewater</li> <li>• Air quality</li> <li>• Hazardous waste (B3)</li> <li>• Peatland Management</li> <li>• PROPER (Environmental Performance Rating Program)</li> <li>• RKL-RPL reporting</li> </ul>	<p><b>Conducted in:</b> 13 PTs (PT THIP, PT CRS, PT JJP, PT GAN, PT PTW, PT SAM, PT PLD-KR, PT SUM-KR, PT BAS, PT NJP, PT AJP, PT TSB, PT SUAN)</p> <p><b>Target participants:</b> Sustainability Coordinators in 4 regions and SIMPEL PROPER Operator.</p>	<p><b>28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</b></p>

No	Socialization Tittle Judul Sosialisasi	Progress Perkembangan	Plan on 2024 Rencana Tahun 2024
	<p>Integrasi pengelolaan dan pelaporan lingkungan dengan SIMPEL (Sistem Informasi dan Pelaporan Elektronik Lingkungan) mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Air limbah</li> <li>Kualitas udara</li> <li>Limbah B3</li> <li>Pengelolaan Gambut</li> <li>PROPER (Program Penilaian Kinerja Lingkungan)</li> <li>Pelaporan RKL-RPL</li> </ul>	<p><b>Dilakukan di:</b> 13 PT (PT THIP, PT CRS, PT JJP, PT GAN, PT PTW, PT SAM, PT PLD-KR, PT SUM-KR, PT BAS, PT NJP, PT AJP, PT TSB, PT SUAN)</p> <p><b>Sasaran Peserta:</b> Koordinator Sustainability di 4 wilayah, dan operator SIMPEL PROPER.</p>	<p>28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p>
3	<p><b>Company Social activities (Implementation of CSR SOP)</b></p> <p>Kegiatan Sosial Perusahaan (Implementasi SOP terkait CSR)</p>	<p><b>Conducted in:</b> 28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</p> <p><b>Target:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Socialization in 15 regions in West Kalimantan</li> <li>Periodic socialization in 28 PTs for Sustainability Coordinators, SSL, CSR, and KTU Staff</li> </ul> <p><b>Dilaksanakan di:</b> 28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p> <p><b>Sasaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi di 15 wilayah di Kalimantan Barat</li> <li>Sosialisasi secara berkala di 28 PT, untuk Koordinator Sustainability, Staf SSL dan Staf CSR, KTU dan Staf CSR.</li> </ul>	<p><b>Conducted in:</b> 28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</p> <p><b>Target:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Improve SOPs and Mechanism of the community development program</li> <li>Socialization of the community development program mechanism.</li> </ol> <p><b>Dilaksanakan di:</b> 28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p> <p><b>Sasaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan SOP dan mekanisme program pemberdayaan masyarakat</li> <li>Sosialisasi Mekanisme Program pemberdayaan Masyarakat &amp; prosedur CSR</li> </ul>

No	Socialization Tittle Judul Sosialisasi	Progress Perkembangan	Plan in 2024 Rencana Tahun 2024
4	<p><b>Management of Personal Protective Equipment (PPE), includes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Identification of PPE needs</b></li> <li>• <b>Provision of employee PPE needs data</b></li> <li>• <b>Procedures for selecting types and procuring PPE</b></li> </ul> <p>Pengelolaan Alat Pelindung Diri (APD), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kebutuhan APD</li> <li>• Penyediaan data kebutuhan APD karyawan</li> <li>• Tata cara pemilihan jenis dan pengadaan APD</li> </ul>	<p><b>Conducted in:</b> 28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</p> <p><b>Target participants:</b> Sustainability Coordinators in 4 regions (24 persons)</p> <p><b>Dilakukan di:</b> 28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p> <p><b>Sasaran Peserta:</b> Koordinator Sustainability di 4 wilayah (24 orang)</p>	<p><b>28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</b></p> <p>28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p>
5	<p><b>Environmental monitoring mechanism:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>The suitability of the types and parameters monitored according to the environmental monitoring matrix</b></li> <li>• <b>Monitoring of implementation, documentation, and reporting</b></li> </ul> <p>Mekanisme pemantauan lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian jenis dan parameter yang dipantau sesuai matriks pemantauan lingkungan</li> <li>• Monitoring pelaksanaan, dokumentasi dan pelaporan</li> </ul>	<p><b>Conducted in:</b> 28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</p> <p><b>Target participants:</b> Sustainability Coordinators in 4 regions (24 persons)</p> <p><b>Dilakukan di:</b> 28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p> <p><b>Sasaran peserta:</b> Koordinator Sustainability di 4 wilayah (24 orang)</p>	<p><b>28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</b></p> <p>28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p>

No	Socialization Tittle Judul Sosialisasi	Progress Perkembangan	Plan in 2024 Rencana Tahun 2024
6	<p><b>Campaign with the installation of information boards:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Occupational safety</b></li> <li>• <b>Environmental protection</b></li> <li>• <b>Conservation</b></li> <li>• <b>Fire prevention and control</b></li> <li>• <b>NDPE policy</b></li> </ul> <p>Kampanye ini melibatkan pemasangan beberapa papan informasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselamatan kerja</li> <li>• Perlindungan lingkungan</li> <li>• Konservasi</li> <li>• Pencegahan dan penanggulangan kebakaran</li> <li>• Kebijakan NDPE</li> </ul>	<p><b>Conducted in:</b> 28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations). As much 43 out of 70 information boards were identified for completion.</p> <p><b>Target Participants:</b> Internal and External Parties.</p> <p><b>Dilakukan di:</b> 28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations).</p> <p>Sebanyak 43 jenis dari 70 papan informasi teridentifikasi untuk dilengkapi.</p> <p><b>Sasaran peserta:</b> Pihak Internal dan Eksternal</p>	<p><b>Repair damaged information board, design and install 70 different types across all operational units.</b></p> <p>Perbaiki papan informasi yang rusak, perancangan, dan pemasangan 70 jenis papan informasi yang berbeda di seluruh unit operasional.</p>
7	<p><b>Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)</b></p>	<p><b>Conducted in:</b> 11 PTs (PT ACP, PT APM, PT IKU, PT THIP, PT BSU, PT JJP, PT CRS, PT SIP, PT PANP, PT TSB, and PT PTW)</p> <p><b>Target participants:</b> Estate Manager, Mill Manager, Estate Assistants, Mill Assistants, Sustainability coordinator, Human Capital and Social Security License.</p> <p><b>Dilakukan di:</b> 11 PT (PT ACP, PT APM, PT IKU, PT THIP, PT BSU, PT JJP, PT CRS, PT SIP, PT PANP, PT TSB, dan PT PTW)</p> <p><b>Sasaran peserta:</b> Manajer Kebun, Manajer Pabrik, Asisten Kebun, Asisten Pabrik, KTU, Koordinator Sustainability, Human Capital, SSL.</p>	<p><b>Conducting ISPO socialization in 7 PTs (PT IKU, PT GAN, PT SAM, PT NJP, PT ACP, PT APM, and PT PANP-Sambas)</b></p> <p>Melakukan kegiatan sosialisasi ISPO di 7 PT (PT IKU, PT GAN, PT SAM, PT NJP, PT ACP, PT APM, dan PT PANP-Sambas)</p>

No	Socialization Tittle Judul Sosialisasi	Progress Perkembangan	Plan in 2024 Rencana Tahun 2024
8	<p><b>Safety briefing about Occupational Safety and Health (OSH) for employees includes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Workplace hazards, risk assessment, and hazard mitigation</b></li> <li>• <b>Proper use of personal protective equipment</b></li> <li>• <b>Conservation area management</b></li> </ul> <p>Pengarahan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada karyawan, yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi bahaya ditempat kerja, resiko, dan pengendalian bahaya.</li> <li>• Penggunaan APD sesuai pekerjaan</li> <li>• Pengelolaan areal konservasi</li> </ul>	<p><b>Conducted in:</b> 6 PTs (PT JJP, PT SIP, PT TSB, PT SUAN, PT ACP and PT APM)</p> <p><b>Target participants:</b> Estates and Mills employees.</p> <p><b>Dilakukan di:</b> 6 PT (PT JJP, PT SIP, TSB, PT SUAN, PT ACP dan PT APM)</p> <p><b>Sasaran peserta:</b> Seluruh karyawan kebun dan pabrik</p>	<p><b>Conducted in:</b> <b>28 PTs (All companies under group consolidation of KPN Plantations)</b></p> <p>Dilakukan di: 28 PT (Semua PT Grup Konsolidasi KPN Plantations)</p>



**COMMITMENT TO LEGAL COMPLIANCE**  
**KEPATUHAN TERHADAP HUKUM**

# COMMITMENT TO LEGAL COMPLIANCE

## *Kepatuhan Terhadap Hukum*

*KPN is committed to complying with all applicable laws and regulations by conducting regular updates, legal interpretation studies, and monitoring implementation.*

### *Efforts undertaken:*

- Integrating regulations into operational processes by updating SOPs*
- Submitting mandatory periodic reports as required by regulations*
- Updating permits (Land, Business, Operational, and Environmental permits)*

KPN berkomitmen memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan melakukan pembaruan, melaksanakan kajian tafsir hukum dan memantau implementasinya.

### Upaya-upaya yang dilakukan:

- Integrasi regulasi pada proses operasional melalui memperbaharui SOP
- Penyampaian laporan wajib berkala sesuai persyaratan regulasi
- Pembaruan perizinan (Izin Lahan, Berusaha, Operasional dan Lingkungan)



**FOREST PROTECTION  
PERLINDUNGAN HUTAN**

# FOREST PROTECTION

## Perlindungan Hutan

### 1. Issue Stop Work Order

*KPN Plantations conducts bi-weekly land cover change monitoring in partnership with third-party experts. This is a commitment to ensuring compliance with the No Deforestation, No Peat policy.*

*This monitoring is supported by satellite data (Earth Engine, SGS, PlanetScope, Sentinel Data).*

*If any indications of land cover change are detected, field verification will be conducted immediately, either directly or using drones. Verification will also be conducted on company documents.*

*Based on the 2023 monitoring period, there were indications of land cover change at PT PANP-Sambas. Field verification confirmed that land cover change was caused by community farming.*

### 1. Isu Perintah Penghentian Kerja

KPN Plantations melakukan pemantauan perubahan tutupan lahan bekerjasama dengan pihak ketiga, secara berkala setiap dua minggu. Hal ini sebagai bentuk komitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan No Deforestasi No Peat.

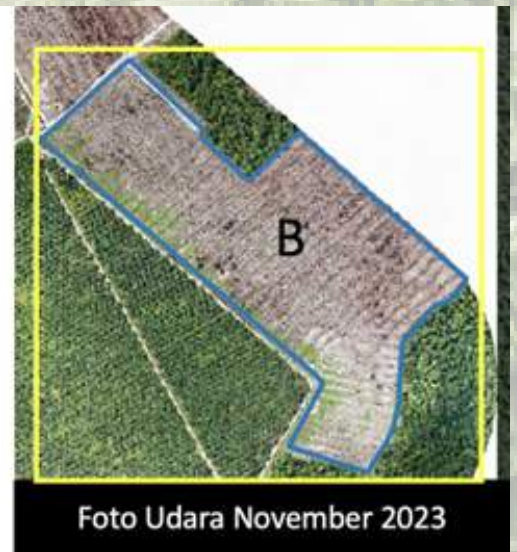
Pemantauan ini didukung oleh data satelit (*Earth Engine, SGS, PlanetScope, Data Sentinel*).

Jika ditemukan indikasi perubahan tutupan lahan, verifikasi lapangan akan segera dilakukan, baik secara langsung maupun menggunakan drone. Verifikasi juga akan dilakukan terhadap dokumen perusahaan.

Berdasarkan hasil pemantauan periode tahun 2023, terdapat indikasi perubahan tutupan lahan di PT PANP-Sambas. Verifikasi lapangan memastikan bahwa perubahan tutupan lahan diakibatkan oleh perladangan masyarakat.



*Map of Deforestation Indicators from Bi-Weekly Monitoring  
Peta Indikasi Deforestasi Berdasarkan Bi-Weekly Monitoring*



*Verification Map Using Aerial Imagery (November 2023)  
Peta Verifikasi Menggunakan Foto Udara (November 2023)*

## 2. Integrated HCV – HCS Assessment

## 2. Studi Terpadu NKT – SKT

### PT ACP - APM

#### FPIC & Participatory Mapping




*PT ACP-APM has been progressively carrying out FPIC and participatory mapping activities in 17 clans within PT ACP and 9 clans within PT APM. Currently, PT ACP has facilitated the preliminary map and field data collection in 6 clans, while PT APM has completed GPS training and mapping in 4 clans.*

*The stages of FPIC and participatory mapping activities that have been carried out are as follows:*

#### PADIATAPA & Pemetaan Partisipatif

PT ACP-APM secara bertahap telah melaksanakan kegiatan PADIATAPA dan pemetaan partisipatif secara bertahap di 17 marga PT ACP dan 9 marga PT APM. Saat ini, PT ACP telah memfasilitasi tahap pembuatan sketsa peta dan pengambilan data lapangan di 6 marga, sementara PT APM telah menyelesaikan pelatihan GPS dan pemetaan di 4 marga.

Tahapan kegiatan PADIATAPA dan pemetaan partisipatif yang telah dilakukan sebagai berikut:

NO	ACTIVITIES KEGIATAN	PROGRESS ON 2023 KEMAJUAN TAHUN 2023	PLAN ON 2024 RENCANA TAHUN 2024
01	<b>Follow up FPIC Socialization</b> Sosialisasi FPIC Lanjutan	Mahuze Dayo (25 November 2023) Mahuze Kenepe (22 May 2023)	<p><i>This socialization is being conducted as a follow-up to the previous socialization held in 2022.</i></p> <p>Sosialisasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari sosialisasi sebelumnya yang diadakan pada tahun 2022.</p>
02	<b>Facilitating the Process of Appointing Representatives for the Clan Mapping Team</b> Fasilitasi Penunjukan Kuasa Marga	Kaize (4 December 2023) Ndiken Zenuf (12 May 2023) Basik-Basik Pachas (16 September 2023) Mahuze Dayo (25 November 2023) Mahuze Kenepe (22 May 2023) Keijai-Harun Keijai (28 July 2023) Wonijai (2 August 2023) Mekiuw (31 July 2023) Kewamijai (4 October 2023)	<p><i>Two clans, Mugujai and Dambujai, refused to participate in the FPIC activities and were unwilling to appoint the respective Clan Leader.</i></p> <p>Dua marga, Mugujai dan Dambujai, menolak untuk mengikuti kegiatan PADIATAPA dan tidak bersedia menunjuk Ketua Marga.</p>
03	<b>Facilitating the Process of Appointing Representatives for the Clan Mapping Team</b> Fasilitasi Penunjukkan Perwakilan Tim Pemetaan Marga	Ndiken Kezan (9 May 2023) Ndiken Zenuf (12 May 2023) Basik-Basik Pachas (16 September 2023) Mahuze Dayo (27 May 2023) Mahuze Kenepe (22 May 2023) Keijai-Natalis Keijai (19 July 2023) Keijai-Harun Keijai (4 July 2023) Wonijai (10 July 2023) Kamijai-Yosep (9 September 2023) Mekiuw (11 July 2023) Mugujai (10 October 2023) Kewamijai (4 October 2023)	<p><i>Two clans, Mugujai and Dambujai, refused to participate in the FPIC activities and were unwilling to appoint the respective Clan Leader.</i></p> <p>Dua marga, Mugujai dan Dambujai, menolak untuk mengikuti kegiatan PADIATAPA dan tidak bersedia menunjuk Ketua Marga.</p>
04	<b>Training for Clan Mapping Team</b> Pelatihan Tim Pemetaan Marga	Ndiken Kezan (24 May 2023) Mahuze Pachas (21 September 2023) Basik-Basik Pachas (20 September 2023) Ndiken Malindan (17 September 2023) Mahuze Dayo (5 June 2023) Mahuze Kenepe (6 June 2023) Keijai-Harun Keijai (28 July 2023) Wonijai (2 August 2023) Mekiuw (31 July 2023) Kewamijai (10 November 2023)	
05	<b>Conducting Preliminary map and survey planning</b> Pembuatan Sketsa Peta dan Perencanaan Survey	Mahuze Elmeand (27-28 October 2023) Mahuze Kenepe (25-26 October 2023) Ndiken Malindan (30 October 2023) Mahuze Dayo (25 November 2023) Basik-Basik Pachas (6 December 2023)	
06	<b>Field Data Collection</b> Pengambilan Data Lapangan	Ndiken Kezan (30-31 May 2023) Mahuze Kenepe (2-4 September) Ndiken Malindan (1-4 November 2023) Mahuze Dayo (27-30 November 2023) Basik-Basik Pachas (11-13 Desember 2023)	

## HCV HCS Assessments

*The implementation of the Integrated Full HCV-HCS Study has not yet been conducted in PT ACP. The main focus is to complete social studies according to the HCV-HCS toolkit requirements. Social studies require significant effort due to the large and diverse number of clans and villages involved, limited access, and the socio-cultural dynamics of indigenous communities. This has resulted in the postponement of the study implementation.*

*The status of the integrated HCV-HCS study activities is as follows:*

## Penilaian NKT - SKT

Pelaksanaan Studi Penuh Terpadu HCV-HCS belum dapat dilakukan di PT ACP. Fokus utama adalah melengkapi studi-studi sosial sesuai persyaratan toolkit HCV-HCS. Studi sosial membutuhkan usaha yang besar dikarenakan jumlah marga dan kampung yang terlibat banyak dan beragam, akses terbatas, dan dinamika sosial budaya masyarakat adat. Sehingga menyebabkan pelaksanaan studi mundur.

Status kegiatan studi terpadu HCV-HCS sebagai berikut:

## PT ACP

Progress on 2023 Kemajuan Tahun 2023	Target on 2024 Sasaran Tahun 2024
<p><b>Conducting initial FPIC scoping for 2 clans and villages</b></p> <p>Melakukan pelingkupan awal PADIATAPA untuk 2 marga dan kampung</p>	-
<p><b>Appointing Clan Representatives and Forming a Mapping Team for 13 Clans</b></p> <p>Menunjuk Kuasa Marga dan Membentuk Tim Pemetaan untuk 13 Marga</p>	<p><b>Appointing the mapping team for 4 clans</b></p> <p>Menunjuk tim pemetaan untuk 4 marga</p>
<p><b>Preliminary map drawing for 6 clans</b></p> <p>Membuat sketsa peta pada 6 marga</p>	<p><b>Preliminary map drawing for 10 clans</b></p> <p>Membuat sketsa peta untuk 10 marga</p>
<p><b>Conducting field survey and data collection to 5 clans</b></p> <p>Mengadakan survei dan pengambilan data lapangan untuk 5 marga</p>	<p><b>Conducting field survey to 12 clans</b></p> <p>Mengadakan survei untuk 12 marga</p>
<p><b>Preparing a preliminary map for 2 clans</b></p> <p>Membuat peta draft untuk 2 marga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Implementing full HCV – HCS assesment using preliminary map of 17 clans</b></li> <li>• <b>Conducting public consultation of HCV – HCS – SIA in PT ACP</b></li> <li>• <b>Submitting the report to HCVN</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian NKT -SKT dengan data sketsa Peta untuk 17 marga</li> <li>• Konsultasi publik HCV-HCS-PDS di PT ACP</li> <li>• Menyerahkan laporan ke HCVN</li> </ul>

## PT APM

Progress in 2023 Kemajuan Tahun 2023	Target in 2024 Sasaran Tahun 2024
<p><b>Appointing and forming mapping teams for 8 clans</b></p> <p>Menunjuk dan membentuk tim pemetaan untuk 8 marga</p>	<p><b>Appointing mapping teams for 5 clans</b></p> <p>Menunjuk tim pemetaan untuk 5 marga</p>
<p><b>Conducting participatory mapping training for 5 clans</b></p> <p>Melakukan pelatihan pemetaan partisipatif : untuk 5 marga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Conducting training for 5 clans</b></li> <li>• <b>Preliminary map drawing for 4 clans</b></li> <li>• <b>Conducting field survey and data collection for 4 clans</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelatihan untuk 5 marga</li> <li>• Membuat sketsa peta untuk 4 marga</li> <li>• Melakukan Survei dan pengambilan data lapangan untuk 4 marga</li> </ul>

**FPIC & Participatory Mapping**

We are continuing the activities from the previous year, namely field surveys and draft map preparation, in the context of implementing FPIC and participatory mapping for sustainable land use in 6 villages around the company.

Furthermore, we will hold consultations regarding the preliminary map, land use, and spatial planning.

The following is the progress of activities that have been achieved

**PADIATAPA & Pemetaan Partisipatif**

Kami melanjutkan kegiatan dari tahun sebelumnya, yaitu survei lapangan dan penyusunan draf peta, dalam rangka pelaksanaan PADIATAPA dan pemetaan partisipatif untuk pemanfaatan lahan berkelanjutan di 6 desa sekitar perusahaan.

Selanjutnya, kami akan mengadakan konsultasi mengenai draf peta, tata guna lahan, dan pola ruang.

Berikut adalah perkembangan kegiatan yang telah dicapai:

Village Desa	Date Tanggal	Parties involved Pihak Yang Terlibat
Muara Baru	12 June 2023	<p><b>Kubu Raya Regency's Community and Village Empowerment Service, Community representatives, and Village officials.</b></p> <p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kubu Raya, Perwakilan masyarakat dan perangkat desa</p>
Teluk Bakung	13 June 2023	
Pancaroba	14 June 2023	
Pasak Piang	15 June 2023	
Permata Jaya	16 June 2023	
Kalibandung	17 June 2023	



*FPIC & Participatory Mapping Activities  
Kegiatan PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif*

## HCV - HCS Assessments

PT GAN has conducted FPIC socialization in six villages and carried out land tenure surveys as part of the Integrated HCS-HCV Study stages

## Penilaian NKT - SKT

PT GAN telah melaksanakan sosialisasi PADIATAPA di enam desa serta melakukan survei penguasaan lahan sebagai bagian dari tahapan Studi Terpadu NKT - SKT.

<b>Progress on 2023 Kemajuan Tahun 2023</b>	<b>Target on 2024 Target Tahun 2024</b>
<p><b>FPIC Socialization in 6 Villages: Muara Baru, Permata Jaya, Kalibandung, Pancaroba, Pasak Piang and Teluk Bakung Village</b></p> <p>Sosialisasi PADIATAPA di 6 Desa: Desa Muara Baru, Permata Jaya, Kalibandung, Pancaroba, Pasak Piang dan Teluk Bakung.</p>	<p><b>Finalize the FPIC report, change map for 6 Villages and consult on the map changes for 6 Villages</b></p> <p>Finalisasi laporan FPIC, perubahan Peta di 6 Desa dan konsultasikan perubahan peta di 6 Desa</p>
<p><b>Land tenure field survey</b></p> <p>Survei lapangan penguasaan lahan</p>	<p><b>Finalize of the land tenure report</b></p> <p>Finalisasi laporan penguasaan lahan</p>

### 3 Recovery

### 3 Pemulihan

#### DELTA KAPUAS LANDSCAPE - PT GAN

##### Peatland Ecosystem Restoration

*The restoration activities that have been carried out are revegetation and rewetting. Natural regeneration activities are continued and supported by revegetation activities in the open areas.*

*The planting of natural seedlings using the line method was carried out in Sungai Belidak along 1.2 km and in the Zone C Recovery area along 3.1 km. The types of local plants planted are jackfruit, rambutan, bintangur (*Calophyllum* sp and *Calophyllum molle*) and tengkawang (*Shore semini*).*

##### Pemulihan Ekosistem Gambut

Kegiatan pemulihan yang telah dilakukan meliputi penanaman kembali (*revegetasi*) dan pembasahan (*rewetting*). Kegiatan regenerasi alami tetap dilanjutkan dan dibantu kegiatan revegetasi di area yang masih terbuka.

Penanaman anakan alam menggunakan metode jalur dilakukan di Sungai Belidak sepanjang 1,2 km dan di Zona C Recovery sepanjang 3,1 km. Jenis tanaman lokal yang ditanam adalah nangka, rambutan, bintangur (*Calophyllum* sp dan *Calophyllum molle*) dan tengkawang (*Shore semini*).

Foto Udara



Tahun 2018



Tahun 2023

*Land cover change in peatland ecosystem restoration areas  
Perubahan tutupan lahan di area pemulihan ekosistem gambut*

## Peatland Ecological Restoration

The construction of canal blocks within the recovery area was completed in 2022. The next activity carried out is water level monitoring in accordance with the Spatial Arrangement Decree issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) under No. SK 123/PPKL/PKEG/PKLO/12/2022 dated December 27, 2022.

Water level monitoring is performed periodically, with reports submitted to the KLHK. This monitoring is assessed through the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER).

In 2023, PT GAN participated in PROPER and achieved a Blue (Compliant) rating. This rating demonstrates that the company's peatland management practices adhere to applicable laws and regulations.

## Pemulihan Ekologis Gambut

Pembangunan sekat kanal di area pemulihan telah selesai pada tahun 2022. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah pemantauan tinggi muka air sesuai dengan SK Titik Penataan yang ditetapkan oleh KLHK No. SK 123/PPKL/PKEG/PKLO/12/2022 tanggal 27 Desember 2022.

Pemantauan Tinggi Muka Air dilakukan secara berkala dan dilaporkan ke KLHK. Kegiatan pemantauan ini dinilai melalui program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

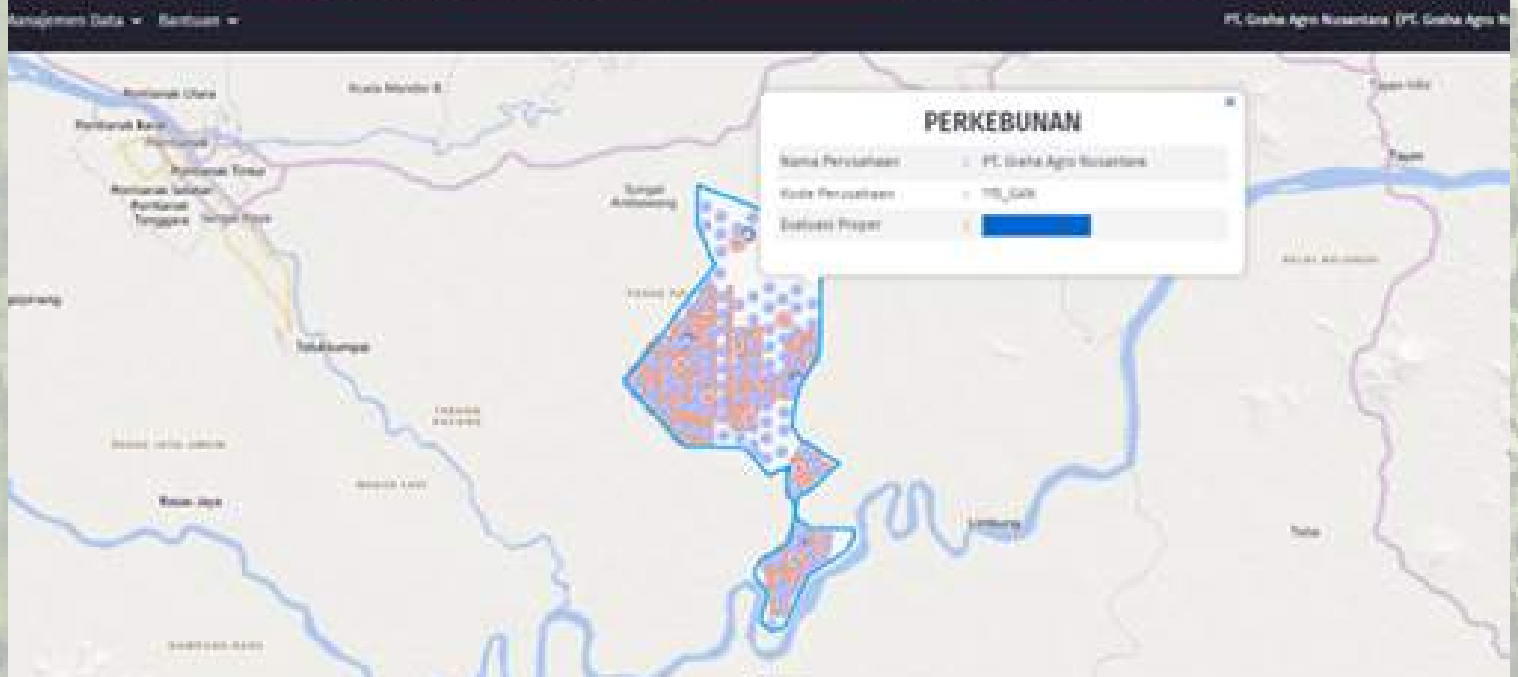
Pada tahun 2023, PT GAN ditetapkan sebagai peserta PROPER dan mendapatkan peringkat Biru (Taat), yang menunjukkan pengelolaan gambut telah sesuai dengan peraturan perundangan.

PPKL-PKG

Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan

SiMATAG-0.4m

Sistem Informasi Muka Air Tanah Gambut



PROPER PT GAN



*Groundwater Level Measurement  
Pengukuran Tinggi Muka Air Tanah*

## Landscape Protection

Landscape protection that we have conducted, include:

- **Establishment of a Forest Protection and Security Team**

*In collaboration with the West Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA Kalimantan Barat) and the Kapuas KKR Forest Management Unit (KPH KKR Kalimantan Barat), we conducted training and capacity building on biodiversity identification and monitoring, and orangutan habitat protection in the Kapuas Delta Landscape, Pontianak.*

*The training participants were members of the Forest Management Village Institutions (LDPH) from Muara Baru, Permata Jaya, and Kalibandung Village.*

*The following training activities were conducted:*

- *Established Forest Protection and Security Teams in Village and PT company*
- *Conducted biodiversity identification training. We use smart patrol application for orangutan monitoring and area security*

## Perlindungan Bentang Alam

Upaya perlindungan bentang alam yang kami lakukan diantaranya:

- **Pembentukan Tim Perlindungan dan Pengamanan Hutan**

Bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA Kalimantan Barat) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH KKR Kalimantan Barat), kami menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan identifikasi serta pemantauan keanekaragaman hayati dan perlindungan habitat Orangutan di Lanskap Delta Kapuas, Pontianak.

Peserta pelatihan adalah Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) dari Desa Muara Baru, Permata Jaya, dan Kalibandung.

Berikut rangkaian pelatihan yang sudah dijalankan:

- Membentuk Tim Perlindungan dan Pengamanan Hutan di tingkat Desa & perusahaan
- Pelatihan identifikasi keanekaragaman hayati. Kami menggunakan aplikasi *Smart Patrol* untuk kegiatan identifikasi pemantauan orang utan dan pengamanan area

<b>Village Forest Hutan Desa</b>	<b>Progress on 2023 Kemajuan Tahun 2023</b>
<b>Kalibandung</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Two Social Forestry Business Group Community (SK KUPS) were issued for the "Jahe dan Nanas" and "Sangkar Dunia" Community</b></li> <li>• <b>Assisted the preparation of the Social Forestry Work Plan (RKPS).</b></li> <li>• Dua Surat Keputusan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (SK KUPS) telah diterbitkan, yaitu untuk kelompok usaha "Jahe dan Nanas" dan kelompok usaha "Sangkar Dunia"</li> <li>• Melakukan pendampingan penyusunan Rencana Kerja Perhutanan Sosial (RKPS)</li> </ul>
<b>Permata Jaya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Two Social Forestry Business Group Community (SK KUPS) were issued for "Bangkit Bersama" and "Piruh Ompos" Community</b></li> <li>• <b>Installed 120 units of boundary markers at the village forest boundary</b></li> <li>• <b>Assisted the preparation of the Social Forestry Work Plan (RKPS)</b></li> <li>• Dua Surat Keputusan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (SK KUPS) telah diterbitkan, yaitu untuk kelompok usaha "Bangkit Bersama" dan kelompok usaha "Piruh Ompos".</li> <li>• Melakukan pemasangan patok sebanyak 120 unit di batas hutan desa</li> <li>• Melakukan pendampingan penyusunan Rencana Kerja Perhutanan Sosial (RKPS)</li> </ul>
<b>Muara Baru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Conducted joint security and law enforcement operations with the West Kalimantan Environmental and Forestry Agency, the West Kalimantan BKSDA, the West Kalimantan Gakkum Section III, and KPH Kuburaya</b></li> <li>• <b>Assisted the preparation of the Social Forestry Work Plan (RKPS)</b></li> <li>• Menjalankan operasi gabungan pengamanan dan penegakan hukum bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kalimantan Barat, BKSDA Kalimantan Barat, Seksi III Gakkum Kalimantan Barat, dan KPH Kuburaya</li> <li>• Melakukan pendampingan penyusunan Rencana Kerja Perhutanan Sosial (RKPS)</li> </ul>

The following training activities are planned for 2024:

- *Conducting surveys of orangutan habitat and population, and identifying biodiversity (flora and fauna)*
- *Conducting routine patrols to secure the protected forest area from the threat of illegal logging and forest fires*

*In both activities, data collection was carried out using the Smart Patrol Application.*

Berikut pelatihan yang dijadwalkan untuk tahun 2024:

- Melakukan survey habitat dan populasi orangutan, serta melakukan identifikasi keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa liar)
- Melakukan patroli rutin untuk mengamankan kawasan hutan lindung dari ancaman illegal logging dan kebakaran hutan

Dalam kedua kegiatan tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Smart Patrol.



27 Nov 20  
Jalan Jenderal  
Kecamatan  
Kabupate  
Kelip



*Training activities for biodiversity identification and the use of smart patrols*  
*Kegiatan pelatihan identifikasi keanekaragaman hayati dan penggunaan smart patrol*

- **Fire Prevention**

*Our efforts to mitigate land fires in the Kapuas Delta Landscape included: fire hazard socialization, fire management training, and providing fire-fighting equipment to community fire care groups (Masyarakat Peduli Api) in Kuala Bakung and Muara Baru Villages.*

*To demonstrate our joint commitment to law enforcement regarding forest and land fires, we signed a prevention agreement, in collaboration with Manggala Agni Regional Operational Area of Pontianak in November 2023.*

**News article for forest and land fire anticipation at PT GAN**

- **Pencegahan Kebakaran**

Upaya penanganan kebakaran lahan yang kami lakukan di Lanskap Delta Kapuas meliputi: sosialisasi bahaya kebakaran, pelatihan penanganan kebakaran, pemberian bantuan alat pemadam kebakaran kepada kelompok masyarakat peduli api (MPA) di Desa Kuala Bakung dan Desa Muara Baru.

Sebagai bentuk komitmen bersama kami terhadap penegakan hukum terkait kebakaran hutan dan lahan, Kami melakukan penandatanganan kesepakatan pencegahan kebakaran hutan dan lahan, bekerja sama dengan Manggala Agni Daerah Operasional Pontianak pada November 2023.

**Artikel berita untuk antisipasi kebakaran hutan dan lahan di PT GAN**

## • **Social Forestry**

*Social Forestry activities carried out in Kalibandung, Permata Jaya, and Muara Baru Villages included:*

- *Completed the administrative requirements for the Social Forestry Business Community Decree (SK KUPS)*
- *Marked boundaries and monitoring the managed land of the Social Forestry Business Community (KUPS)*
- *Discussed regarding the formation of KUPS membership and the determination of management zones*
- *Socialized of the establishment of the Social Forestry Business Community (KUPS)*
- *Accelerated the preparation of the Social Forestry Work Plan (RKPS)*

## • **Perhutanan Sosial**

Kegiatan Perhutanan Sosial yang dilaksanakan di Desa Kalibandung, Permata Jaya, dan Muara Baru meliputi:

- Pemenuhan kelengkapan administrasi Surat Keputusan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (SK KUPS)
- Penandaan batas dan pemantauan lahan kelola Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)
- Diskusi penyusunan keanggotaan dan penentuan zona kelola Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)
- Sosialisasi pembentukan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)
- Percepatan penyusunan Rencana Kerja Perhutanan Sosial (RKPS)



*FGD for RKPS preparation*  
FGD Penyusunan RKPS



*Marking Village Forest Boundary*  
Tata Batas Hutan Desa



*Joint Security and Law Enforcement Operation*  
Operasi Gabungan Pengamanan dan Penegakan Hukum

## Connectivity of Bupul Nature Reserve and Danau Bian Wildlife Reserve

### Riparian Restoration

Riparian restoration is carried out with the involvement of indigenous communities. We empower four Mace (terms for indigenous Papuan women) from four clans to support the provision of natural seedling. The activities carried out include revegetation to accelerate land cover growth, with planting progress equivalent to a land area of 240 hectares and approximately 120 hectares at PT APM.

### Restorasi Sempadan Sungai

Restorasi sempadan sungai dilakukan dengan melibatkan masyarakat adat. Kami memberdayakan empat orang Mace (sebutan untuk perempuan asli Papua) dari empat marga untuk mendukung pengadaan bibit tanaman alam. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi revegetasi untuk mempercepat pertumbuhan tutupan lahan, dengan progres penanaman setara dengan luas area 240 hektar dan di PT APM sekitar 120 hektar



Planting activities  
Kegiatan Penanaman



Land Cover change  
Perubahan Tutupan Lahan

## Landscape Protection

*Our efforts to protect the landscape are carried out through socialization and fire prevention activities*

- **Socialization for protected areas**

*Our landscape protection efforts include socialization and education for the indigenous Papuan people, particularly the Mahuze, Elmeand, and Basik-basik Alisamkai clans.*

*The objectives of this socialization are:*

- *To provide understanding about the dangers of land fires*
- *To educate about protected wildlife and plants, and their importance to life*
- *To protect the environment from the dangers of pollution*
- *To foster concern for forests and biodiversity*
- *To increase understanding about the loss of cultural values and local wisdom*

*Besides direct socialization, we also conduct indirect socialization through the installation of warning and prohibition signs related to the protection of conservation areas, the prohibition of environmental pollution, the hunting of protected wildlife, and land and forest fires*

## Perlindungan Lanskap

Upaya perlindungan area dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pencegahan kebakaran.

- **Sosialisasi perlindungan area**

Upaya perlindungan bentang alam yang kami melakukan meliputi sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat asli Papua, khususnya marga Mahuze, Elmeand, dan Basik-basik Alisamkai.

Tujuan sosialisasi ini adalah:

- Memberikan pemahaman tentang bahaya kebakaran lahan.
- Mengedukasi tentang satwa dan tumbuhan yang dilindungi serta pentingnya bagi kehidupan.
- Melindungi lingkungan dari bahaya pencemaran.
- Menumbuhkan kepedulian terhadap hutan dan keanekaragaman hayati.
- Meningkatkan pemahaman tentang hilangnya nilai budaya dan kearifan lokal.

Selain sosialisasi langsung, kami juga melakukan sosialisasi tidak langsung melalui pemasangan papan peringatan dan larangan terkait perlindungan area konservasi, larangan pencemaran lingkungan, perburuan satwa liar yang dilindungi, serta kebakaran lahan dan hutan.



*Socialization of Conservation Area Protection  
Sosialisasi Perlindungan Area Konservasi*

- **Fire Prevention**

*In an effort to improve understanding of land fire prevention and management, we collaborated with various relevant agencies. The activities we carried out were socialization and fire fighting training held in June 2023, in collaboration with the Merauke Regency Fire Department. This activity was attended by 120 participants from two districts, namely Elikobel and Ulilin Districts, and 10 villages (Sipias Village, Metaat Village, Makmur Village, Enggol Village, Geriser Village, Bupul Village, Bunga Village, Bouwer Village, Kandrakai Village, and Tanas Village).*

*At the end of the activity, a joint commitment was signed regarding forest and land fire prevention and law enforcement against perpetrators of forest and land fires.*

**News article for socialization and fire fighting training in Merauke**

- **Pencegahan Kebakaran Lahan**

Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang pencegahan dan penanganan kebakaran lahan, kami bekerja sama dengan berbagai instansi terkait. Kegiatan yang telah kami lakukan adalah sosialisasi dan pelatihan pemadaman kebakaran yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023, berkolaborasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Merauke. Kegiatan ini diikuti oleh 120 peserta dari Distrik Elikobel dan Ulilin, serta 10 kampung (Kampung Sipias, Kampung Metaat, Kampung Makmur, Kampung Enggol, Kampung Geriser, Kampung Bupul, Kampung Bunga, Kampung Bouwer, Kampung Kandrakai, Kampung Tanas).

Sebagai bentuk komitmen bersama, di akhir kegiatan dilakukan penandatanganan komitmen mengenai pencegahan kebakaran hutan dan lahan serta penegakan hukum terhadap pelaku pembakaran hutan dan lahan.

**Artikel berita untuk sosialisasi dan pelatihan pemadaman kebakaran**



## Community Empowerment

*Our focus on community empowerment in Merauke, Papua is to develop sustainable alternative economic enterprises through four main activities:*

- *Horticultural Village, includes establishing farmer groups and developing supporting facilities and infrastructure.*
- *Coffee Cultivation, includes group formation and group capacity building*
- *The Mace Empowered Program, includes assisting the training for processing agricultural products into value-added processed products*
- *Integrated educational area for Livestock and Plantation. Company assisted the cooperative and provided facilities and infrastructure for cultivation.*
- *Building a transitional house for indigenous groups, as a place for meetings and communal activities.*

*Through this program, we support the sustainability of local communities and create harmony between business activities and the preservation of customs. This initiative serves as a CSR model that respects cultural diversity and contributes to the long-term welfare of indigenous communities in Muting District.*

## Pemberdayaan Masyarakat

Fokus pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan di Merauke – Papua adalah mengembangkan alternatif usaha ekonomi berkelanjutan melalui empat kegiatan utama:

- Kampung Hortikultura, meliputi inisiasi pembentukan kelompok tani dan pembangunan sarana serta prasarana pendukung
- Budaya Kopi, meliputi pembentukan kelompok dan penguatan kapasitas kelompok
- Program Mace Berdaya, meliputi memberikan pendampingan dalam pelatihan pengolahan produk pertanian menjadi produk olahan yang bernilai tambah
- Kawasan Edukasi Terpadu Peternakan dan Perkebunan. Perusahaan memberikan pendampingan koperasi dan penyediaan sarana dan prasarana budidaya
- Pembangunan rumah singgah untuk kelompok adat, sebagai tempat pertemuan dan kegiatan komunal

Melalui program ini, kami mendukung keberlanjutan komunitas lokal dan menciptakan harmoni antara aktivitas bisnis dengan pelestarian adat. Inisiatif ini menjadi contoh model CSR yang menghormati keberagaman budaya serta berkontribusi pada kesejahteraan jangka panjang masyarakat adat di Distrik Muting.



## Preservation

### • Restoration

Restoration in the riparian buffer area and Conservation Area for Genetic Resources, totaling 1,559 seedlings, was carried out by planting natural saplings of the species Matoa (*Pometia pinnata*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Bulian (*Eusideroxylon zwageri*), Jelutung (*Dyera spp.*), Sukun (*Artocarpus communis*), *Syzygium spp.*, Kelat (*Syzygium polyanthum*), Durian (*Durio zibethinus*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Jambu (*Psidium guajava*), Trembesi (*Samanea saman*), Mahogany (*Swietenia mahagoni*), Mangga hutan (*Mangifera indica*), Sungkai (*Peronema canescens*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Pulai (*Alstonia scholaris*), and other species.

### • Monitoring of Flora and Fauna

Monitoring activities are carried out periodically using two methods:

1. Direct monitoring using the transect method. During the monitoring period in conservation areas and riparian, 45 species of birds, 18 species of mammals, 74 species of herpetofauna, 13 species of fish, and 91 species of plants were found. The protection status according to Permen-LHK No. 106 of 2018 indicates 7 species of birds, 11 species of mammals, and 1 species of plant are categorized protected.

## Pengawetan

### • Restorasi

Restorasi di area sempadan sungai dan Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, dilakukan dengan penanaman sebanyak 1.559 batang anakan alam dari jenis Matoa (*Pometia pinnata*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Bulian (*Eusideroxylon zwageri*), Jelutung (*Dyera spp.*), Sukun (*Artocarpus communis*), *Syzygium spp.*, Kelat (*Syzygium polyanthum*), Durian (*Durio zibethinus*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Jambu Batu (*Psidium guajava*), Trembesi (*Samanea saman*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), Mangga Hutan (*Mangifera indica*), Sungkai (*Peronema canescens*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Pulai (*Alstonia scholaris*), dan jenis lainnya

### • Monitoring of Flora and Fauna

Kegiatan pemantauan dilakukan secara berkala dengan dua metode:

1. Pemantauan langsung menggunakan metode jalur. Selama periode pemantauan di area konservasi dan sempadan sungai, ditemukan 45 jenis aves, 18 jenis mamalia, 74 jenis herpetofauna, 13 jenis pisces, dan 91 jenis tumbuhan. Status perlindungan sesuai Permen-LHK No. 106 Tahun 2018 menunjukkan 7 jenis aves, 11 jenis mamalia, dan 1 jenis tumbuhan masuk dalam kategori dilindungi.

Based on their rarity level according to the IUCN Red List, 2 species were found in the Endangered (EN) category, 2 species in the Critically Endangered (CR) category, and 4 species in the Vulnerable (VU) category. Based on their trade status according to CITES Appendix, 7 species were found in Appendix I and 15 species in Appendix II.

## 2. Monitoring using camera traps

To enhance wildlife protection, in addition to the transect method, monitoring is also conducted using camera traps periodically in the Germplasm Conservation Area (KPPN). As a result, 13 species of mammals and 1 species of herpetofauna were found. The protection status according to Permen-LHK No. 106 of 2018 indicates 2 protected species. Based on their rarity level according to the IUCN Red List, 3 species were found in the Endangered (EN) category and 2 species in the Vulnerable (VU) category.

Based on their trade status according to CITES Appendix, 2 species were found in Appendix I, 4 species in Appendix II, and 1 species in Appendix III.

Berdasarkan tingkat kelangkaannya menurut RedList IUCN, ditemukan 2 jenis kategori Hampir Punah (EN), 2 jenis kategori Terancam Kritis (CR), dan 4 jenis kategori Rentan (VU). Berdasarkan status perdagangannya menurut CITES Appendix, ditemukan 7 jenis kategori Appendix I dan 15 jenis kategori Appendix II.

## 2. Pemantauan menggunakan camera trap

Untuk meningkatkan perlindungan satwa, selain metode jalur, pemantauan juga dilakukan menggunakan camera trap secara berkala di Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN). Hasilnya, ditemukan 13 jenis mamalia dan 1 jenis herpetofauna. Status perlindungan sesuai Permen-LHK No. 106 Tahun 2018 menunjukkan 2 jenis yang dilindungi. Berdasarkan tingkat kelangkaannya menurut Redlist IUCN, ditemukan 3 jenis kategori Hampir Punah (EN) dan 2 jenis kategori Rentan (VU).

Berdasarkan status perdagangannya menurut CITES Appendix, ditemukan 2 jenis dalam kategori Appendix I, 4 jenis dalam kategori Appendix II, dan 1 jenis dalam kategori Appendix III.



*Honey bear (Helarctos malayanus) photo from camera trap in the KPPN area*  
Foto beruang madu dari camera trap di area KPPN

## Community Empowerment

Vanilla Cultivation Training for the Simpang Macan Farmers Group, Bungku Village, Bajubang District, Batanghari Regency, held on January 14, 2023, by PT BSU in collaboration with PT JAS and PT REKI.

## Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Budidaya Tanaman Vanila untuk Kelompok Tani Simpang Macan, Desa Bungku, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari yang dilaksanakan pada 14 Januari 2023 oleh PT BSU bersama dengan PT JAS dan PT REKI.

No	Program	Target Sasaran	Activities on 2023 Kegiatan Tahun 2023	Plan on 2024 Rencana Tahun 2024
1	<p><b>Fish Farming (Catfish and Tilapia) with Biofloc System</b></p> <p>Budidaya Ikan (Lele dan Nila) dengan Sistem Bioflok</p>	<p><b>15 individuals from the Youth of Bukit Makmur Village, located in the Sungai Bahar Subdistrict, a settlement area for the Suku Anak Dalam (SAD).</b></p> <p>15 orang dari kelompok pemuda Desa Bukit Makmur, Kecamatan Sungai Bahar yang merupakan kawasan pemukiman Suku Anak Dalam (SAD)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Established cultivation groups</li> <li>Provided ponds and fish stocks</li> </ul> <p>Membentuk kelompok budidaya</p> <p>Memberikan bantuan kolam dan benih ikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strengthening group institutions</li> <li>Providing assistance and training to group</li> </ul> <p>Memperkuat kelembagaan kelompok</p> <p>Memberikan pendampingan dan pelatihan pada kelompok</p>
2	<p><b>Assisting learning and providing educational scholarships</b></p> <p>Pendampingan pembelajaran dan Beasiswa pendidikan</p>	<p><b>15 children from Suku Anak Dalam (SAD)</b></p> <p><b>Publication :</b> <b>News article for PT BSU provides basic education for children of the Suku Anak Dalam (SAD) community.</b></p> <p>15 Anak dari Suku Anak Dalam (SAD)</p> <p><b>Publikasi :</b> <b>Artikel Berita untuk PT BSU memberikan pendidikan dasar untuk anak-anak Suku Anak Dalam</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Provided learning facilities</li> <li>Provided support in basic education and religious for SAD children</li> <li>Provided educational scholarships for 3 students from junior high school</li> </ul> <p>Memberikan bantuan sarana belajar</p> <p>Memberikan pendampingan pendidikan dasar dan agama untuk anak SAD</p> <p>Memberikan beasiswa pendidikan untuk 3 orang siswa SMP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting a needs assessment for children's education</li> <li>Upgrading educational facilities and infrastructures</li> </ul> <p>Melakukan identifikasi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak</p> <p>Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan</p>

Kabupaten Batang Hari  
Jambi



*Fish Cultivation in PT BSU  
Budidaya Ikan di PT BSU*

## Initiatives Landscapes: Sungai Guntung Mangrove Forest - PT THIP

### Protection

Protection efforts undertaken are socialization on protecting area to employees and the community, as well as indirect socialization through the installation of 61 information signboards spread across the Conservation Area, especially in the Mangrove Forest. In addition, we submit periodic reports to relevant agencies (BKSDA, Provincial DLHK, Provincial Disbun) regarding the reporting of protected areas and protected flora and fauna

### Preservation

Biodiversity monitoring activities are carried out periodically every six months. The monitoring results found:

- Five mangrove species, namely Bakau (*Rhizophora mucronata*), Tumu (*Bruguiera gymnorhiza*), Nyirih (*Xylocarpus granatum*), and Pedada (*Sonneratia caseolaris*).
- Wildlife in the mangrove forest area found 43 species, including 22 species of birds, 7 species of mammals, 5 species of herpetofauna, and 9 species of fish. The protection status according to Permen LHK No. 106 of 2018 shows 6 species of birds, 7 species of mammals, and 5 species of reptiles are categorized as protected. Based on their rarity level according to the IUCN Red List, 1 species was categorized in the Endangered (EN) category and 6 species in the Vulnerable (VU) category. Based on their trade status according to CITES Appendix, 6 species were categorized in Appendix II.

### Perlindungan

Upaya perlindungan yang dilakukan meliputi sosialisasi perlindungan area kepada karyawan dan masyarakat, serta sosialisasi tidak langsung dengan pemasangan 61 papan informasi yang tersebar di Area Konservasi, khususnya di Hutan Mangrove. Selain itu, kami menyampaikan laporan berkala kepada instansi terkait (BKSDA, DLHK Provinsi, Disbun Provinsi) mengenai pelaporan area lindung serta flora dan fauna yang dilindungi

### Pengawetan

Kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan secara berkala setiap enam bulan. Hasil pemantauan menemukan:

- Lima (5) jenis bakau, yaitu Bakau (*Rhizophora mucronata*), Tumu (*Bruguiera gymnorhiza*), Nyirih (*Xylocarpus granatum*), dan Pedada (*Sonneratia caseolaris*).
- Satwa liar di kawasan hutan mangrove ditemukan 43 spesies, meliputi 22 jenis aves, 7 jenis mamalia, 5 jenis herpetofauna, dan 9 jenis pisces. Status perlindungan sesuai Permen LHK No. 106 Tahun 2018 menunjukkan 6 jenis aves, 7 jenis mamalia, dan 5 jenis reptilia yang dilindungi. Berdasarkan tingkat kelangkaannya menurut RedList IUCN, 1 jenis dikategorikan Hampir Punah (EN) dan 6 jenis dikategorikan Rentan (VU). Berdasarkan status perdagangannya menurut CITES Appendix, ditemukan 6 jenis dalam kategori Appendix II.

No	Program	Target Sasaran	Activities on 2023 Kegiatan Tahun 2023	Plan on 2024 Rencana Tahun 2024
1	<b>Cattle Farming</b> Ternak Sapi	<b>10 members of the Mutiara Hibrida Group, Saka Palas Jaya Village, Pelangiran District</b>  10 Anggota Kelompok Mutiara Hibrida, Desa Saka Palas Jaya, Kecamatan Pelangiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Provided building materials for cattle housing</b></li> <li>• <b>Assisted the group</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan bantuan material untuk membangun kandang sapi</li> <li>• Memberikan pendampingan pada kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Strengthening group institutional capacity</b></li> <li>• <b>Developing cultivation potential</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat kelembagaan kelompok</li> <li>• Mengembangkan potensi budidaya</li> </ul>
2	<b>Fish Farming (Catfish)</b> Budidaya Ikan (Lele)	<b>Farmer Group of "Pemuda Berkarya" in Tanjung Simpang Village, Pelangiran District</b>  Kelompok Tani "Pemuda Berkarya", Desa Tanjung Simpang, Kecamatan Pelangiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Established farmers group</b></li> <li>• <b>Provided fish stocks</b></li> <li>• <b>Renovated fish ponds</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk kelompok tani</li> <li>• Membeli bibit ikan</li> <li>• Memperbaiki kolam budidaya ikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Strengthening the group institutional capacity</b></li> <li>• <b>Scaling up business</b></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat kelembagaan kelompok</li> <li>• Mengembangkan skala usaha</li> </ul>



Cattle Farming  
Ternak Sapi



Fish Farming (Catfish)  
Budidaya Ikan (Lele)





**PEAT PROTECTION  
PERLINDUNGAN GAMBUT**

# PEAT PROTECTION

## Perlindungan Gambut

### 1. Water Management

KPN Plantations proactively manages water resources in its peatlands, prioritizing ecosystem sustainability and regulatory compliance. Twelve of the company's concessions are included in the KLHK's Peatland Hydrological Unit (PHU) Map, eleven of which have received decrees for hydrological function restoration points. Another concession is currently in the process of submitting an application for discussion of a peatland ecosystem restoration plan.

Peatland management efforts are reported regularly to the KLHK and evaluated annually through the environmental performance rating assessment (PROPER).

### 2. PROPER

*In 2023, The government has designated 9 companies, namely: PT THIP, PT JJP, PT GAN, PT SUM Kubu Raya, PT BAS, PT NJP, PT SAM, PT PLD, and PT WKN as PROPER participants. All of these companies achieved a Blue rating (COMPLIANT), which indicates that the company's peatland management practices adhere to applicable laws and regulations.*

### 1. Pengelolaan Air

KPN Plantations secara proaktif mengelola sumber daya air di lahan gambutnya, dengan memprioritaskan keberlanjutan ekosistem dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dua belas konsesi perusahaan termasuk dalam Peta Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) KLHK, sebelas diantaranya telah menerima surat keputusan (SK) untuk titik-titik restorasi fungsi hidrologis. Satu konsesi lainnya saat ini sedang dalam proses pengajuan permohonan pembahasan rencana restorasi ekosistem gambut.

Upaya pengelolaan gambut dilaporkan secara berkala ke KLHK dan dilakukan penilain peringkat kinerja lingkungan (PROPER) setiap tahun.

### 2. PROPER

Pada tahun 2023, sembilan perusahaan, yaitu PT THIP, PT JJP, PT GAN, PT SUM Kubu Raya, PT BAS, PT NJP, PT SAM, PT PLD, dan PT WKN, ditetapkan sebagai peserta PROPER. Seluruh perusahaan tersebut memperoleh peringkat Biru (TAAT), yang menunjukkan bahwa pengelolaan gambut mereka telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



**FIRE PREVENTION**  
**PENCEGAHAN KEBAKARAN**

# FIRE PREVENTION

## Pencegahan Kebakaran

*Forest and land fire prevention is one of our for focus. The efforts undertaken include:*

- *Assessing the level of land vulnerability in each concession.*
- *Fulfilling emergency response facilities and infrastructure in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 5 of 2018 concerning the Opening and/or Processing of Plantation Land Without Burning.*
- *Continuing the implementation of the Early Warning System (EWS).*
- *Training the Fire Emergency Response Team.*
- *Conducting routine patrols, monitoring fire towers, and using drones.*
- *Community involvement in fire prevention and control efforts, through:*
  1. *Training on land fire prevention and control involving Sub-district Leadership Forum, Manggala Agni, Regional Disaster Management Agency, Public Order Agency, District Fire Department, Village Heads, and community leaders.*
  2. *Providing fire fighting facilities and infrastructure for 10 Fire Care Communities (MPA) in surrounding villages, including 1 unit of fire extinguisher (pump) and other equipment.*

Pencegahan kebakaran hutan dan lahan merupakan salah satu fokus utama perusahaan. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Penilaian tingkat kerawanan lahan di setiap konsesi.
- Pemenuhan sarana dan prasarana tanggap darurat sesuai Permentan No. 5 Tahun 2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar.
- Penerapan berkelanjutan *Early Warning System (EWS)*.
- Pelatihan Tim Tanggap Darurat Kebakaran.
- Patroli rutin, pemantauan menara api, dan penggunaan drone.
- Keterlibatan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran, melalui:
  1. Pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan yang melibatkan Muspika, Manggala Agni, BPBD, Satpol PP, Damkar Kabupaten, Kepala Desa, dan tokoh masyarakat.
  2. Bantuan pengadaan sarana dan prasarana pemadaman kebakaran kepada 10 MPA di desa sekitar, termasuk 1 unit pompa air dan peralatan lainnya.

**Publication of Fire Prevention and Management Activities with Stakeholders**

*Publikasi Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Bersama Para Pemangku Kepentingan*

No	Company	Date Tanggal	Participants Peserta	Publication Publikasi
1	AJP	2 February 2023	45 persons, 4 villages 45 orang, 4 desa	<a href="#">Klik Disini</a>
2	CMA		43 persons, 5 villages 43 orang, 5 desa	<a href="#">Klik Disini</a>
3	JJP		80 persons, 4 villages 80 orang, 4 desa	<a href="#">Klik Disini</a>
4	APM		120 persons, 10 villages 120 orang, 10 desa	<a href="#">Klik Disini</a>
5	PLD		25 persons, 1 village 25 orang, 1 desa	<a href="#">Klik Disini</a>
6	SUM		25 persons, 1 village 25 orang, 1 desa	
7	GAN		39 persons, 2 villa 39 orang, 2 desa	<a href="#">Klik Disini</a>
8	NJP		45 persons, 2 villages 45 orang, 2 desa	<a href="#">Klik Disini</a>
9	BAS			
10	SIP		52 persons, 1 village 52 orang, 1 Desa	<a href="#">Klik Disini</a>

*During 2023, 769 hotspots were observed around the company's concessions. The high number of hotspots was due to the El Niño conditions in 2023. Based on patrol and monitoring results using fire towers and drones, no fires were found in the cultivated areas. However, there were fires in community areas. As a form of company commitment, we assisted in extinguishing fires at 17 points in 12 villages in Riau and West Kalimantan Provinces, in collaboration with relevant agencies.*

Selama periode 2023, teramati 769 titik panas di sekitar konsesi perusahaan. Tingginya jumlah titik panas disebabkan oleh kondisi El Niño pada tahun 2023. Berdasarkan hasil patroli dan pemantauan menggunakan menara api dan drone, tidak ditemukan kebakaran di area yang diusahakan. Namun, terjadi kebakaran di area masyarakat. Sebagai bentuk komitmen perusahaan, kami membantu pemadaman di 17 titik di 12 desa di Provinsi Riau dan Kalimantan Barat, bekerja sama dengan instansi terkait.



**BEST MANAGEMENT PRACTICES  
PRAKTIK MANAJEMEN TERBAIK**

# BEST MANAGEMENT PRACTICES

## Praktik Manajemen Terbaik

### 1. System Development

*We have developed several Internet of Things (IoT) systems to enhance the effectiveness and accuracy of operational data, particularly in water management.*

*The following are some of the systems we have developed:*

- **Input WLR (Water Level and Rainfall) By Web:**

This feature records water channel level (TMAS) by online, enabling teams beyond the water management team to assist in data collection, ensuring data availability for further analysis.

- **Waterway**

A web-based Geographic Information System (GIS) application for managing water channels, with the following features:

1. Customization of channel categories to meet specific needs.
2. Support for the entire water management process, from planning to implementation.
3. Monitoring and maintenance of interconnected water channel routes for transportation purposes.

- **The Plantations Survey App**

The Plantations Survey App is an enhanced version of the previous GIS survey application. It is specifically designed for surveying physical objects in oil palm plantations. This application simplifies the census of physical objects, particularly water structures, by recording detailed location, installation date, and current status.

### 1. Pengembangan Sistem

Kami telah mengembangkan sistem Internet of Things (IoT) untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi data operasional, khususnya dalam pengelolaan air.

Berikut beberapa sistem yang kami kembangkan:

- **Input WLR (Water Level and Rainfall) By Web:**

Fitur ini berfungsi untuk merekam nilai tinggi muka air saluran (TMAS) secara daring, memungkinkan tim di luar tim manajemen air dapat membantu dalam pengumpulan data, sehingga data selalu tersedia untuk analisis lebih lanjut.

- **Waterway**

Aplikasi web berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengelola saluran air, dengan fitur:

1. Menyesuaikan kategori saluran agar sesuai dengan kebutuhan
2. Mendukung seluruh proses pengelolaan air, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan
3. Memantau dan memelihara jaluran saluran air yang terhubung untuk keperluan transportasi

- **The Plantations Survey App**

Aplikasi Plantation Survey merupakan versi pengembangan dari aplikasi survei SIG sebelumnya. Aplikasi ini dirancang khusus untuk survei objek fisik di perkebunan kelapa sawit. Aplikasi ini mempermudah sensus objek fisik, terutama struktur air, dengan pencatatan detail lokasi, tanggal pemasangan, dan status terkini.

- **Piezometer Map Comparison**

This system evaluates groundwater level movement in each block during the current week and compares it to the previous week, generating transparent weekly reports to support decision-making.

- **Water Management Online Map**

This online map provides water resource management information and serves as a tool to visualize, analyze, and manage various aspects of water systems, including WLR (Water Level Recorder), Piezometers, and IoT (Internet of Things) devices.

- **Asset Water Management (AWM)**

This application is implemented in areas with peat concessions and is used to manage the inventory of water structures, from the planning stage to the realization of structures in the field based on GIS digitization results.

- **Internal Drainage Layout (IDL)**

This web application is designed to manage water flow direction systems, allowing users to make adjustments to each water flow within a specific block.

- **Photo Proof App**

This web application is designed to manage water flow direction systems, allowing users to make adjustments to each water flow within a specific block.

- **Piezometer Map Comparison**

Sistem ini mengevaluasi pergerakan tingkat air tanah di setiap blok pada minggu berjalan dan dibandingkan dengan minggu sebelumnya, serta menghasilkan laporan mingguan yang transparan untuk mendukung pengambilan keputusan.

- **Water Management Online Map**

Peta daring ini menyediakan informasi pengelolaan sumber daya air dan berfungsi sebagai alat untuk memvisualisasikan, menganalisis, dan mengelola berbagai aspek sistem air, termasuk WLR (Water Level Recorder), Piezometer, dan perangkat IoT (Internet of Things).

- **Asset Water Management (AWM)**

Aplikasi ini diimplementasikan pada area yang memiliki konsesi gambut, dan digunakan untuk mengelola inventarisasi struktur air, yang dimulai dari tahap perencanaan hingga realisasi struktur di lapangan berdasarkan hasil digitalisasi GIS.

- **Internal Drainage Layout (IDL)**

Aplikasi web ini dirancang untuk mengelola sistem arah aliran air, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengaturan pada setiap aliran air di dalam blok tertentu.

- **Photo Proof App**

Aplikasi Android ini dirancang dengan fungsi serbaguna untuk mendukung berbagai kategori pengumpulan data. Aplikasi ini memiliki dua platform, yaitu platform web dan platform Android.

## 2. Domestic Waste Treatment

*We are committed to preserving water resources, one of which is through domestic wastewater management. Management activities are carried out in stages in accordance with regulatory requirements, including:*

- *Obtaining legal permits for domestic wastewater management.*
- *Construction of domestic wastewater treatment facilities.*
- *Monitoring domestic wastewater before it is released into the environment.*

*In 2023, three companies namely PT CRS, PT TSB, and PT SUAN, have obtained WWTP facilities and permits. For 2024, 10 PTs, including PT THIP, PT JJP, PT PTW, PT SAM, PT SUM-KR, PT GAN, PT BAS, PT PLD-KR, PT NJP, and PT AJP, are planned to undergo the process to acquire similar facilities and permits. Prior to discharge into the environment, wastewater quality is monitored by an accredited laboratory.*

## 2. Pengolahan Limbah Domestik

Kami berkomitmen untuk menjaga sumber air, salah satunya melalui pengelolaan limbah domestik. Kegiatan pengelolaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan persyaratan regulasi, meliputi:

- Pengurusan legalitas pengelolaan limbah domestik.
- Pembangunan instalasi pengelolaan limbah domestik.
- Pemantauan limbah domestik sebelum dilepaskan ke lingkungan.

Pada tahun 2023, tiga PT, yaitu PT CRS, PT TSB, dan PT SUAN, telah memiliki fasilitas dan izin IPAL. Untuk tahun 2024, direncanakan 10 PT, meliputi PT THIP, PT JJP, PT PTW, PT SAM, PT SUM-KR, PT GAN, PT BAS, PT PLD-KR, PT NJP, dan PT AJP, akan diproses untuk mendapatkan fasilitas dan izin serupa. Sebelum air limbah dibuang ke lingkungan, kualitasnya dipantau oleh laboratorium yang terakreditasi.



*Domestic Wastewater Treatment Facilities in PT SUAN  
IPAL Domestik di PT SUAN*



**SOCIAL JUSTICE FOR ALL  
KEADILAN SOSIAL UNTUK SEMUA**



# SOCIAL JUSTICE FOR ALL

## Keadilan Sosial Untuk Semua

### 1. Smallholder Farmers

*This year, our primary focus is to facilitate the legal aspects of independent farmer institutions, including the membership process in related programs.*

#### PT KAMU

In December 2023, the Candidate Farmers Candidate Locations (Calon Petani Calon Lokasi - CPCL) Team of Agam Regency, comprising the Agriculture Office, the Public Housing and Settlement Area Office, DPMPTSP, the Sub-district Head, and the Village Secretary of Manggopoh, conducted field verification. The verification results were documented in the Verification Report for the Identification of Candidate Farmers for Independent Partnership Cooperation, document number BA 525/476/BUN-Distan/BAC/XII-2023.

Based on this verification, the confirmed land area of partner farmers is 174.10 hectares.

#### PT ACP - APM

PT ACP-APM prioritizes the establishment of independent farmer cooperatives by facilitating the process of obtaining cooperative establishment deeds until the issuance of a Decree (SK) from the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham).

### 1. Petani Swadaya

Tahun ini, fokus utama kami adalah memfasilitasi aspek legal kelembagaan petani swadaya, termasuk proses kepesertaan dalam program-program terkait.

Pada bulan Desember 2023, Tim Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) Kabupaten Agam, yang terdiri dari Dinas Pertanian, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, DPMPTSP, Camat, dan Sekretaris Nagari Manggopoh, telah melaksanakan verifikasi lapangan. Hasil verifikasi tersebut dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi Identifikasi Calon Petani Kerjasama Kemitraan Pola Swadaya dengan nomor BA 525/476/BUN-Distan/BAC/XII-2023.

Berdasarkan verifikasi tersebut, luas lahan petani mitra terkonfirmasi sebesar 174.10 Ha.

PT ACP-APM memprioritaskan pembentukan koperasi petani swadaya dengan memfasilitasi proses pengurusan akta pendirian koperasi hingga terbitnya Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham)

## 2. CSR Contributions

Beyond the development of independent farmers, the company also carries out five pillars of its corporate social responsibility (CSR) program activities.

## 2. Kontribusi CSR

Selain pengembangan petani swadaya, perusahaan juga menjalankan 5 pilar program kegiatan sosial perusahaan sebagai berikut:

### CSR Initiative Programs Program Inisiatif CSR

#### Religion Keagamaan

- Sponsorship for 69 religious activities.
- Renovation of 40 places of worship.
- Donation of 1,703 basic food packages for community religious activities
- Sponsor untuk 69 kegiatan keagamaan
- Perbaikan 40 Rumah Ibadah
- Donasi berupa 1703 paket sembako kegiatan keagamaan bagi masyarakat

#### Local Wisdom, Social & Cultural Kearifan Lokal, Sosial & Budaya

- Maintenance and Repair of 2 Traditional Houses
- Sponsorship of 12 Traditional/Cultural Events
- Construction of 2 Shelters for 2 Clans in Merauke
- Perawatan dan Perbaikan 2 Rumah Adat
- Sponsorship 12 kegiatan Adat
- Pembangunan 2 Rumah Singgah bagi 2 Marga di Merauke

#### Economy Ekonomi

- Road Repair along 64,620 meters
- Normalization of ditches/streams for flood mitigation along 8,127 meters
- Optimization of 83 Public/General Facilities,
- Distribution of 9,067 Basic Food Packages for Disaster Response
- Assistance for 6 Community Empowerment Programs
- Sponsorship of 8 MSME Exhibitions
- Perbaikan Jalan sepanjang 64.620 m
- Normalisasi parit/sungai untuk Mitigasi banjir sepanjang 8.127m
- Optimalisasi 83 Sarana publik/Umum
- Distribusi 9.067 paket Sembako sebagai bentuk respon atas bencana
- Pendampingan 6 Program Pemberdayaan masyarakat
- Sponsorship 8 Pameran UMKM

#### Health & Sports Kesehatan & Olahraga

- Health Insurance (BPJS Kesehatan) for 252 underprivileged people
- Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) for 100 Vulnerable Workers
- Asuransi BPJS Kesehatan bagi 252 masyarakat ekonomi rendah
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan bagi 100 Pekerja Rentan

#### Education Pendidikan

- Scholarships for 32 outstanding students
- Incentives for 59 honorary teachers
- Optimization/renovation of 20 educational facilities and schools
- Sponsorship of 10 educational/student training activities
- Beasiswa bagi 32 anak berprestasi
- Insentif bagi 59 guru honorer
- Perbaikan 20 sarana pendidikan dan sekolah
- Sponsorship 10 kegiatan pendidikan/pelatihan siswa



**SUSTAINABILITY RESOURCE - TRACEABILITY**  
**SUMBER DAYA BERKELANJUTAN -**  
**KETERTELUSSURAN**

# SUSTAINABILITY RESOURCE - TRACEABILITY

## Sumber Daya Berkelanjutan - Ketertelusuran

KPN Plantations is committed to ensuring sustainable and traceable Fresh Fruit Bunch (FFB) sourcing. This commitment is reinforced in the company's sustainability policy (Second Addendum).

Our strategies include:

- **Updating the Palm Oil Mill (POM) Risk Analysis - Subsidiary Priority Scale (SPAP):**

The SPAP update was conducted considering the addition of new palm oil mills (PT HSS, PT BSU, PT KAMU, PT SAM, PT PANP-Landak, PT APM) and companies in the process of exiting (PT AAN) from KPN Plantations. This update took place during the November - December 2023 period. The wider the risk analysis scope (25 km and 50 km) for companies with PKS that receive fresh fruit bunches (FFB) from external sources, the higher the risk. The analysis results indicate:

- A change in risk value from low to medium (PT SAM, PT KAMU, PT SUAN) because these three mills receive external TBS. Within a 50 km radius, there are forest areas and peatland areas, particularly PT SAM.
- A change in risk value from high to low, namely for 3 companies (PT ACP, PT APM, PT THIP). This is because the of these three companies do not receive external TBS.

KPN Plantations berkomitmen untuk memastikan sumber Tandan Buah Segar (TBS) yang berkelanjutan dan dapat ditelusuri. Komitmen ini ditegaskan dalam kebijakan keberlanjutan perusahaan (Addendum Kedua).

Strategi yang kami lakukan adalah:

- **Memperbaharui the Palm Oil Mill (POM) Risk Analysis - Subsidiary Priority Scale (SPAP)**

Pembaruan SPAP dilakukan dengan mempertimbangkan penambahan pabrik kelapa sawit (PKS) baru (PT HSS, PT BSU, PT KAMU, PT SAM, PT PANP-Landak, PT APM) dan perusahaan yang sedang dalam proses keluar (PT AAN) dari KPN Plantations. Pembaruan ini berlangsung pada periode November - Desember 2023. Semakin luas jangkauan analisis risiko (25 km dan 50 km) PT yang memiliki PKS dan menerima TBS dari luar, risikonya semakin tinggi. Hasil analisis menunjukkan:

- Perubahan nilai risiko dari rendah menjadi sedang (PT SAM, PT KAMU, PT SUAN) karena ketiga PKS menerima TBS dari luar. Dalam jangkauan 50 km terdapat kawasan hutan dan area gambut, khususnya PT SAM.
- Perubahan nilai risiko dari tinggi menjadi rendah, yaitu 3 PT (PT ACP, PT APM, PT THIP). Hal ini dikarenakan PKS ketiga PT tersebut tidak menerima TBS dari luar.

- **Supplier Engagement**

KPN Plantations is committed to achieving sustainable resources for suppliers by revising the SOP and including due diligence requirements. We plan to conduct socialization for suppliers in 2024.

- **Keterlibatan Pemasok (Supplier Engagement)**

KPN Plantations berkomitmen untuk mencapai sumber daya berkelanjutan bagi para pemasok dengan meninjau ulang SOP dan memasukkan persyaratan uji tuntas (due diligence). Kami berencana untuk mengadakan sosialisasi kepada para pemasok pada tahun 2024.



**GRIEVANCE MANAGEMENT**  
**PENANGANAN KELUHAN**

# GRIEVANCE MANAGEMENT

## Penanganan Keluhan

Two companies under the management of KPN Plantations received two complaints, both of which have been resolved. Additionally, one complaint received on June 2, 2021, was successfully resolved in 2023.

Dua perusahaan dibawah manajemen KPN Plantations menerima dua keluhan, yang keduanya telah diselesaikan. Selain itu, satu keluhan yang diterima pada 2 Juni 2021 juga telah berhasil diselesaikan pada tahun 2023.

Detailed grievance information is available [here](#)

Detail keluhan dapat dilihat [disini](#)

**Company**  
**Perusahaan**

**Issues**  
**Isu**

**PLD Sambas**

***Land Issues and Other Unsustainable Practices***

Permasalahan agraria dan praktik tidak berkelanjutan lainnya

**CRS**

***Indications of Non-Compliant FFB Supply from Tesso Nilo National Park***

Indikasi pasokan TBS tidak sesuai dari Taman Nasional Tesso Nilo

**GAN**

***Indications of Deforestation by Alas Kesuma Group Suppliers***

Indikasi deforestasi oleh pemasok Alas Kesuma Group



**TRANSPARANCY & ACCOUNTABILITY**  
**TRANSPARANSI & AKUNTABILITAS**

# TRANSPARANCY & ACCOUNTABILITY

## Transparansi & Akuntabilitas

### 1. Reporting

*As a form of transparency, we present two reports, namely:*

- *Progress Report: The NDPE achievement report is published annually since 2019. This report is published on the company's website. In general, it contains information on the company's sustainability management achievements (See the Achievement Chapter).*
- *Sustainability Report: Compiled every two years. The 2022-2023 report will be compiled and published in 2025.*

### 1. Pelaporan

Sebagai bentuk transparansi, kami menyampaikan dua laporan, yaitu:

- Laporan Kemajuan: Laporan capaian NDPE diterbitkan setahun sekali sejak tahun 2019. Laporan ini dipublikasikan di situs web perusahaan. Secara umum, laporan ini memuat informasi capaian pengelolaan keberlanjutan perusahaan (Lihat Bab Pencapaian).
- Laporan Keberlanjutan: Disusun dua tahun sekali. Laporan tahun 2022-2023 akan disusun dan diterbitkan pada tahun 2025.

### 2. ISPO Certification

*To date, 12 mills and 34 plantations have achieved ISPO certification. Our total ISPO certified area reaches 129,781 hectares, or 74% of our total planted area. The challenges faced for the ISPO certification process are:*

- *The existence of regional expansion that causes delays in estate class assessment.*
- *Regulatory developments that require adjustments.*

### 2. Sertifikasi ISPO

Hingga saat ini, 12 pabrik dan 34 perkebunan telah meraih sertifikasi ISPO. Total area bersertifikat ISPO kami mencapai 129.781 hektar, atau 74% dari total area tanam kami. Tantangan yang dihadapi untuk proses sertifikasi ISPO, yaitu:

- Adanya pemekaran wilayah yang menyebabkan penilaian kelas kebun tertunda.
- Perkembangan regulasi sehingga harus dilakukan penyesuaian

# GLOSARIUM

No	Company Perusahaan	ID
1	<i>PT Agriprima Cipta Persada</i>	ACP
2	<i>PT Alam Jaya Persada</i>	AJP
3	<i>PT Agrinusa Persada Mulia</i>	APM
4	<i>PT. Bumi Alam Sentosa</i>	BAS
5	<i>PT. Berkat Sawit Utama</i>	BSU
6	<i>PT Citra Mahkota</i>	SMA
7	<i>PT. Citra Riau Sarana</i>	CRS
8	<i>PT. Graha Agro Nusantara</i>	GAN
9	<i>PT. Intitama Berlian Perkebunan</i>	IBP
10	<i>PT. Indo Kebun Unggul</i>	IKU
11	<i>PT Jatim Jaya Perkasa</i>	JJP
12	<i>PT. Karya Agung Megah Utama</i>	KAMU
13	<i>PT. Nusa Jaya Perkasa</i>	NJP
14	<i>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman - Landak</i>	PANP - L
15	<i>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman - Sambas</i>	PANP - S
16	<i>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman - Sumbar</i>	PANP - SUMBAR
17	<i>PT. Putra Lirik Domas - Sambas</i>	PLD - S
18	<i>PT. Putra Lirik Domas - Kubu Raya</i>	PLD - K
19	<i>PT Patiware</i>	PTW
20	<i>PT. Sentosa Asih Makmur - Sambas</i>	SAM S
21	<i>PT. Swadaya Indo Palma</i>	SIP
22	<i>PT. Sumatera Unggul Makmur - Kubu Raya</i>	SUM - K
23	<i>PT. Sumatera Unggul Makmur - Sambas</i>	SUM - S
24	<i>PT. TH Indo Plantations</i>	THIP
25	<i>PT Tritunggal Sentra Buana</i>	TSB
26	<i>PT Wawasan Kebun Nusantara</i>	WKN
27	<i>PT Wahana Karya Sejahtera Mandiri</i>	WKSM
28	<i>PT. Harapan Sawit Sejahterah</i>	HSS
29	<i>PT. Sawit Unggul Agro Niaga</i>	SUAN